

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pembelajaran seni musik khususnya pembelajaran ansambel musik campuran dapat dikatakan sebagai salah satu sarana untuk membentuk kepribadian peserta didik terutama dari segi minat dan bakatnya. Pembelajaran ansambel ini membutuhkan ketenangan, kekompakan, serta kedisiplinan yang tinggi. Melalui kegiatan ini, aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan bakat serta kreatifitas siswa diasah dan ditempa menjadi sesuatu yang berguna termasuk pengembangan nilai-nilai yang bermanfaat untuk kehidupan di kemudian hari.

Dalam proses penerapan pembelajaran ansambel musik campuran pada siswa-siswi minat musik SMAK Warta Bakti Kefamenanu dengan lagu model *Indonesia Subur* melalui metode drill dan imitasi, peneliti mengawalinya dengan tahap-tahap penelitian yang dalam hal ini dapat menyelesaikan proses penelitian sesuai metode drill dan imitasi. Untuk menyelesaikan penelitian tersebut peneliti telah menentukan jadwal pasti penelitian yang dilaksanakan mulai tanggal 03 sampai 13 juni 2022 yang dimulai pada jam yang telah disepakati setiap hari latihan. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam sembilan pertemuan yang berakhir dalam bentuk pementasan pada tanggal 13 juni 2022. Dalam penerapan pembelajaran ansambel musik campuran pada siswa-siswi minat ansambel campuran di SMAK Warta Bakti Kefamenanu ini, mulai dari proses awal latihan sampai pementasan hasil latihan dalam bentuk pementasan lagu *Indonesia Subur*, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran ansambel musik

campuran dengan lagu model *Indonesia Subur* ini berhasil karena para siswa minat musik ansambel campur dapat mengerti dan memahami bahwa permainan musik ansambel campur ini adalah permainan musik yang dimainkan secara berkelompok dimana masing-masing siswa pemain ansambel mendapatkan tugasnya masing-masing untuk memainkan alat musik, dan dimainkan secara bersama-sama.

Penerapan pembelajaran ansambel musik campuran pada siswa-siswi minat musik di SMAK Warta Bakti Kefamenanu dengan lagu model *Indonesia Subur* menggunakan metode imitasi dan drill merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif diterapkan dalam pembelajaran seni musik khususnya pembelajaran musik ansambel campur. Dalam pembelajaran musik ansambel campur menggunakan metode imitasi dan drill ini merupakan metode yang tepat karena dalam metode ini siswa-siswi dapat melihat contoh kemudian berlatih secara berulang-ulang untuk diri mereka masing-masing dan peneliti hanya berperan sebagai tutor utama untuk membimbing dan mengevaluasi kekeliruan serta kejanggalan-kejanggalan yang terjadi dalam proses penelitian, guna mengarahkan mereka agar bermain secara benar.

Dalam penerapan pembelajaran ansambel campur pada siswa-siswi minat musik di SMAK Warta Bakti Kefamenanu dengan menggunakan metode imitasi dan drill ini, peneliti merasa cukup puas dengan hasil yang dicapai, karena penerapan pembelajaran ansambel musik campur yang menggunakan beragam jenis alat musik ini merupakan hal yang baru, dan para siswa - siswi minat musik ini dapat berlatih dengan serius dan dapat mementaskan ansambel campur dengan lagu model *Indonesia Subur* yang sudah dilatih dengan baik dan benar.

Dengan pembelajaran ansambel campur pada siswa–siswi minat musik menggunakan metode imitasi dan dril ini, diharapkan dapat membantu guru mata pelajaran seni budaya dalam memberikan materi pada siswa-siswi agar pengetahuan serta kreatifitas para Siswa dapat mencapai hasil maksimal sesuai tuntutan kurikulum dan juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan yang mereka miliki agar dapat menjadi bekal pengetahuan di hari esok.

## **B. Saran**

Saran yang ingin disampaikan peneliti saat ini, yakni:

1. Guru seni budaya harus selalu kreatif dalam memilih materi pembelajaran musik, sehingga para Siswa dapat tertarik dalam mengikuti pembelajaran musik baik dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), maupun dalam kegiatan ekstra minat dan bakat.
2. Guru atau pelatih hendaknya menerapkan pembelajaran pola penjarian dasar pada alat musik untuk diterapkan pada siswa-siswi, agar dapat memainkan alat musik dengan semua jari tidak hanya menggunakan jari yang sama, tanpa mengorganisir penjarian yang lainnya.
3. Guru dan orang tua harus ikut mendukung dalam hal pembelajaran musik dan memberi kesempatan pada generasi muda untuk mempelajari lebih dalam lagi tentang musik.
4. Sekolah harus lebih mendisiplinkan para siswa-siswi dalam mengikuti pembelajaran secara umum terlebih pembelajaran yang berhubungan dengan mata pelajaran seni budaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara
- Iskandar, 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada.
- Jazuli, 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Kamus Psikologi.
- Respati, R., dan Ulfah, S. 2018. *Pembelajaran Ansambel Musik Untuk Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. Indonesian Journal Of Primary Education. Vol. 2, No. 1, hal. 30-37
- Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, 2003. *Metodologi Penelitian*, Bandung: Mandar Maju.
- Sugyiono. 2009. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfa Beta
- Supardi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Mataram: Yayasan Cerdas Press
- Zain, Aswan dan Syaiful Bahri Djamarah. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

## Sumber Internet

- <https://www.materi.belajar.id/2016/10/pengertian-dan-jenis-musik-ansambel.html?m=1>
- [https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:WmkxajnxLAsJ:scholar.google.com/+artikel+ansambel+campuran&hl=id&as\\_sdt=0,5&as\\_vis=1](https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:WmkxajnxLAsJ:scholar.google.com/+artikel+ansambel+campuran&hl=id&as_sdt=0,5&as_vis=1)
- [https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:ZW8DHLICOf0J:scholar.google.com/+artiket+ansambel+campuran&hl=id&as\\_sdt=0,5&as\\_vis=1](https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:ZW8DHLICOf0J:scholar.google.com/+artiket+ansambel+campuran&hl=id&as_sdt=0,5&as_vis=1)